



PEMERINTAH KOTA CILEGON DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Kubang Laban No. 1 Bendung Karet Cilegon Telp. : (0254) 7850313
e-mail : dlh@mail.cilegon.go.id

25 Maret 2019

No	: 660/ 441 /TTL/2019	Yth. Pimpinan Perusahaan
Sifat	: Penting	PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA
Lampiran	: 1 Berkas	Kawasan Industri Pancapuri
Perihal	: Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pengembangan Industri Petrokimia Acrylic Acid, Acrylic Esters dan Superabsorbent Polymer oleh PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA	Jalan Raya Anyer Km. 122 Kelurahan Gunung Sugih Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten

PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA sebelumnya telah memiliki Dokumen:

1. UKL-UPL yang telah disetujui dengan Nomor: 895-UKPL tanggal 15 April 1998
2. UKL-UPL yang telah disetujui oleh Walikota Cilegon dengan Nomor: 660/101/UKL&UPL/PDL/2008 pada tahun 2008 untuk kegiatan aktifitas acrylic acid, acrylic esters
3. UKL-UPL yang telah disetujui oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon dengan Nomor: 660/59/APPL pada tahun 2011 untuk kegiatan acrylic acid dan superabsorbent polymer

Menindaklanjuti Surat Pimpinan Perusahaan PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA Nomor: 002/ENV/I/2019 bulan Januari 2019 perihal Permohonan Pemeriksaan UKL-UPL Perubahan PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA dan Berita Acara Penilaian Dokumen UKL-UPL Nomor: 03/BA/UKL-UPL/TTL/I/2019 tanggal 15 Januari 2019, bersama ini diberitahukan bahwa rekomendasi UKL-UPL disetujui berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan kepada :

1. Nama Perusahaan : PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA
2. Jenis Usaha dan / kegiatan : -Peningkatan Kapasitas Produksi Acrylic Acid sebesar 100.000 ton/tahun, dari kapasitas 140.000 ton/tahun menjadi 240.000 ton/tahun
-Penambahan 1 (satu) unit pabrik acrylic acid (3-AA)
-Penambahan WWT (2-WLIS/Incinerator)
-Penambahan 1 (satu) unit steam turbin
-Penambahan 1 (satu) unit utilitas pabrik
3. Nama Penanggung Jawab : Mr. Hiroyuki Takaki
4. Jabatan : Kepala Pabrik
5. Luas Lahan : 202.666 m²
6. Alamat Kantor : Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km. 122 Kel. Gunung Sugih Kec. Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten

7. Lokasi Kegiatan : Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km. 122 Kel. Gunung Sugih Kec. Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten

PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA merupakan perseroan terbatas yang memproduksi Asam Akrilat (Acrylic Acid), Ester Akrilat (Acrylic Esters) dan Superabsorbent Polymer (SAP) baik untuk keperluan dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1998 dengan nama perusahaan PT. Nisshoku Tripolyta Acrylindo dan seiring dengan perkembangan perusahaan, maka pada tahun 2000 telah terjadi perubahan nama perusahaan menjadi PT. Nippon Shokubai Indonesia. Lokasi kegiatan berada di Kawasan Industri Pancapuri, Jalan Raya Anyer Km. 122 Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon Provinsi Banten.

PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA, dalam melaksanakan kegiatannya harus memiliki Nomor Induk Berusaha, Izin usaha dan Izin Lingkungan dengan Komitmen, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain:

- a) Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS-LB3).
- c) Izin lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penanggung jawab PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA wajib melakukan:

- a) Memenuhi persyaratan, standar, dan baku lingkungan dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan sesuai dengan UKL-UPL dan peraturan perundang-undangan;
- b) Menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam rekomendasi persetujuan UKL-UPL setiap 6 (enam) bulan sekali;
- c) Mengajukan permohonan perubahan izin lingkungan apabila direncanakan untuk melakukan perubahan usaha dan/ atau kegiatannya;
- d) Kewajiban lain yang ditetapkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati/ Walikota sesuai dengan kewenangannya berdasarkan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

UKL-UPL yang telah disetujui merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat rekomendasi ini dan menjadi acuan bagi penanggung jawab kegiatan dalam menjalankan kegiatannya dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemrakarsa wajib melakukan seluruh ketentuan yang termaktub dalam UKL-UPL dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari Rencana Kegiatan Pengembangan Industri Petrokimia Acrylic Acid, Acrylic Esters dan Superabsorbent Polymer, pelaku usaha dan/ atau kegiatan dapat dikenakan sanksi administratif dan izin lingkungan dapat dibatalkan apabila ditemukan pelanggaran.

Apabila desain dan / atau proses dan / atau kapasitas dan / atau bahan baku dan / atau bahan penolong atas usaha dan / atau kegiatan dan/ atau terjadi bencana alam, tidak sesuai dengan tata ruang wilayah dan / atau lainnya yang menyebabkan perubahan lingkungan yang sangat mendasar baik sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan, maka penanggung jawab kegiatan wajib menyusun dokumen lingkungan baru dan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung jawab PT. NIPPON SHOKUBAI INDONESIA wajib memberikan akses kepada pejabat pengawas lingkungan hidup untuk melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangan yang tercantum dalam Pasal 74 Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Rekomendasi ini berlaku selama usaha dan/ atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak terjadi perubahan atas usaha dan/ atau kegiatan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA CILEGON



H. UJANG IING, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19670520 198709 1 001

Tembusan :

1. Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia;
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten;
3. Walikota Cilegon;
4. Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cilegon;
5. Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Cilegon;

LAMPIRAN
 NOMOR : 660/441/TTL/2019
 TENTANG

REKOMENDASI ATAS UKL-UPL KEGIATAN PENGEMBANGAN
 INDUSTRI PETROKIMIA ACRYLIC ACID, ACRYLIC ESTERS DAN
 SUPERABSORBENT POLYMER OLEH PT. NIPPON SHOKUBAI
 INDONESIA

Matrik Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
I	TAHAP PRA KONSTRUKSI (PERLUASAN)									
1	Penyiapan lahan dan pengurusan perizinan, baik berupa perpanjangan izin yang telah habis masa berlakunya maupun izin terkait dengan rencana peningkatan kapasitas produksi dan penambahan utilitas yang akan dilakukan serta pelelangan pekerjaan perencanaan dan konstruksi.	Perubahan persepsi masyarakat	Adanya persepsi negatif dari masyarakat Kelurahan Gunung Sugih yang terdiri dari ± 300 KK	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kepada masyarakat terkait rencana kegiatan pengembangan Industri Kimia Acrylic Acid, Acrylic Esters dan Superabsorbent Polymer. Mengurus perizinan sesuai peraturan yang berlaku. 	Lingkungan di wilayah Kelurahan Gunung Sugih	Selama penyiapan lahan pada areal kegiatan pembangunan pabrik di lokasi kawasan industri panca puri	Kordinasi dan komunikasi dengan Kelurahan Gunung Sugih sebagai perwakilan dari masyarakat Gunung Sugih	Lingkungan di wilayah Kelurahan Gunung Sugih	Setiap bulan sekali selama kegiatan tahap pra konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Kelurahan Gunung Sugih Kecamatan Ciwandan DPMPTSP Kota Cilegon Penerima laporan: <ul style="list-style-type: none"> Kelurahan Gunung Sugih Kecamatan Ciwandan DPMPTSP Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
II TAHAPAN KONSTRUKSI (PERLUASAN)										
1	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan dan Material	Terjadinya Gangguan lalu lintas darat dari areal kegiatan pembangunan pabrik	10 hingga 15 kendaraan setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> Operasional mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material terjadwal disesuaikan dengan jadwal transportasi darat dan peraturan yang berlaku di kawasan Industri Pancapuri Menugaskan petugas yang mengatur keluar-masuk kendaraan 	Pada Areal Kegiatan Pembangunan pabrik di kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km 122	Selama kegiatan konstruksi pembangunan pabrik	Pemantauan langsung terjadinya kemacetan lalu lintas di darat disekitar areal pembangunan pabrik	Pada areal pembangunan pabrik	Setiap bulan selama kegiatan mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material pada tahap konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - PT Nippon Shokubai Indonesia - Kontraktor Konstruksi Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Perhubungan Kota Cilegon Penerima laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Perhubungan Kota Cilegon
2	Timbulan limbah padat domestic dan limbah B3	Penurunan kualitas estetika lingkungan dan sanitasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Limbah padat domestic 50-100 kg perhari Limbah B3 50 Kg selama konstruksi 	Seluruh limbah padat domestic dan limbah B3 akan dikumpulkan di TPS domestic dan TPS limbah B3 di lokasi konstruksi proyek dan pengelolaan seluruh limbah B3 pada tahap konstruksi menjadi tanggung jawab kontraktor.	Areal disekitar pembangunan pabrik	Selama konstruksi Pabrik berlangsung	Pemantauan Limbah B3 dilakukan dengan pengamatan/ pemeriksaan secara visual terhadap volume limbah B3 yang dihasilkan	Areal disekitar pembangunan pabrik	Setiap bulan selama kegiatan pemasangan peralatan dan material pada tahap konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - PT Nippon Shokubai Indonesia - Kontraktor Konstruksi Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
3	Kegiatan konstruksi	Peningkatan kebisingan	Kep48/MenLH/11/1996. 60-70 dB	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan pagar pembatas di sekeliling tapak proyek untuk melokalisir bising ke lingkungan sekitar Membatasi jam kerja/malam hari tidak ada kegiatan konstruksi. 	Areal disekitar pembangunan pabrik	Selama konstruksi pabrik berlangsung	Pengambilan sampel kebisingan oleh laboratorium terkreditasi KAN	Areal disekitar pembangunan pabrik	Setiap bulan selama kegiatan pemasangan peralatan dan material pada tahap konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> PT Nippon Shokubai Indonesia Kontraktor Konstruksi Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
4	Adanya konstruksi bangunan sehingga terjadi perubahan fungsi lahan	Terjadinya peningkatan air larian (run off)	Limbah cair domestik dari aktivitas pekerja konstruksi sebesar ± 4,5 m ³ /hari.	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan 50 biopori pada area konstruksi untuk membantu penyerapan air ke tanah Mebuat saluran drainase internal yang mampu menampung limpasan air larian dan terhubung dengan saluran drainase eksternal 	Areal disekitar pembangunan pabrik	Selama konstruksi pabrik berlangsung	Kesesuaian jumlah biopori	Areal disekitar pembangunan pabrik	Setiap bulan selama kegiatan pemasangan peralatan dan material pada tahap konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> PT Nippon Shokubai Indonesia Kontraktor Konstruksi Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon DPUTR Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										<ul style="list-style-type: none"> • Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon - DPUTR Kota Cilegon
5	Timbulan air limbah domestic yang bersumber dari kegiatan MCK pekerja konstruksi.	Penurunan sanitasi lingkungan	Air limbah grey water dan black water yang dihasilkan ± 4,5 m ³ /hari	Air limbah domestik para pekerja akan dikelola dengan portable septic tank berkapasitas 5 m ³	Portable septic tank	Selama konstruksi pabrik berlangsung	Pemantauan rembesan air limbah domestik ke tanah dan air tanah dilakukan dengan pegamatan visual terhadap unit portable septic tank	Portable septic tank	Setiap bulan selama kegiatan pemasangan peralatan dan material pada tahap konstruksi pembangunan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - PT Nippon Shokubai Indonesia - Kontraktor Konstruksi • Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon • Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
6	Penerimaan tenaga kerja konstruksi	Persepsi masyarakat	Kebutuhan pekerja konstruksi ± 290 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Menyarankan kepada kontraktor konstruksi (IKPT): <ul style="list-style-type: none"> 1. Memprioritaskan warga Kelurahan Gunung Sugih 2. Meberikan informasi mengenai adanya penerimaan tenaga kerja kepada kelurahan dan kecamatan setempat 	Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km 122	Sebelum dan selama konstruksi pabrik berlangsung	Pemantauan data dan laporan tenaga kerja konstruksi	Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km 122	Setiap 6 bulan sekali selama tahap konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - PT Nippon Shokubai Indonesia - Kontraktor Konstruksi • Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon - Kelurahan Gunung Sugih

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				<ul style="list-style-type: none"> - IKPT melaporkan lowongan pekerjaan ke Dinas Tenaga Kerja. - IKPT melaksanakan rekrutmen tenaga kerja secara transparan 						<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Ciwandan • Penerima laporan: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon - Kelurahan Gunung Sugih - Kecamatan Ciwandan
III	TAHAPAN OPERASIONAL									
III.1	LIMBAH PADAT DIHASILKAN DARI OPERASIONAL PROSES PRODUKSI DAN PERKANTORAN									
A	EXISTING AA. ESTER ACRYLATE. 2AA & SAP									
A.1	Operasional Proses Produksi									
1	Proses produksi	Penurunan kualitas tanah dan Penurunan estetika di lokasi dan lingkungan pabrik	Limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> • Waste sludge 15 ton/bulan • Polimer 5 ton/bulan • Kemasan bekas bahan kimia 1 ton/bulan • Resin Intermittent • Katalis Intermittent • Batu tahan api 10 ton/tahun • Limbah terkontaminasi 2 ton/bulan • Limbah elektronik 2 ton/bulan • Majun bekas pakai 1 ton/bulan • Pelumas bekas 2 ton/bulan • Ammonia 1 ton/bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola seluruh limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku dengan cara menyediakan bak bak sampah di area produksi • Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan dikemas dengan kemasan yang sesuai dengan karakteristik tiap jenis limbahnya dan diberi simbol limbah B3. kemudian disimpan di TPS limbah B3 yang telah tersedia di pabrik existing yang telah dilengkapi dengan izin penyimpanan sementara limbah B3 dari Kota Cilegon Pengelolaan limbah B3 lebih lanjut akan dikerjasamakan dengan rekanan yang telah memiliki izin 	Di ruang kantor.area produksi. di TPS LB3 dan non B3	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung.	Pengamatan visual secara langsung terhadap kebersihan di ruang kantor.ruangan produksi.halaman pabrik dan TPS non B3.	Di ruang kantor.area produksi.lingku ngan pabrik dan lokasi TPS LB3 dan non B3.	Pemantauan dilakukan setiap hari selama kegiatan pabrik berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia • Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon • Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
			<ul style="list-style-type: none"> Catridge/ Filter 2 ton/bulan Sludge Cleaning intermittent Refrigrant bekas intermittent Battery intermittent <p>Limbah Non B3</p> <ul style="list-style-type: none"> SAP Gel 25 ton/bulan SAP Powder 25 ton/bulan Pallet 1,5 ton/bulan Besi bekas 1 ton/bulan Silica gel 0,5 ton/bulan Silica serbuk 0,5 ton/bulan Kemasan bekas 1 ton/bulan Insulasi bekas intemittent 	<ul style="list-style-type: none"> pengelolaan limbah B3 dari MENLH. intermittent Setiap pengambilan limbah B3 oleh rekanan dilengkapi manifest per jenis limbah yang diisi secara lengkap sesuai ketentuan yg berlaku mulai dari penghasil pengangkut. pengumpul sampai pemanfaat/ pengolah limbah B3 Ritasi pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga yang menjadi rekanan perusahaan akan ditingkatkan disesuaikan dengan volume limbah B3 yang dihasilkan dan terkumpul di TPS yang telah tersedia di pabrik existing 						
A.2	Operational Perkantoran									
1	Aktivitas kantor PT. Nippon Shokubai Indonesia	Penurunan kualitas tanah dan Penurunan estetika di lokasi dan lingkungan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Medical waste 1 Kg/hari Toner Bekas 0,1 ton/bulan Limbah plastic 0,04 ton/bulan Kertas/karton 0,1 ton/bulan Limbah toilet 25 ton/bulan Limbah umum 7 ton/bulan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan upaya 3R untuk mengurangi volume limbah Pengelolaan limbah padat non B3 bernilai ekonomis dikerjasamakan dengan rekanan yang memiliki izin sesuai KepWal Cilegon No. 5/2012 tentang izin limbah industri 	Di ruang kantor.area produksi. di TPS LB3 dan non B3	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung.	Pengamatan visual langsung terhadap kebersihan di ruang kantor ruang produksi halaman pabrik dan TPS non B3.	Di ruang kantor, area produksi, lingkungan pabrik dan lokasi TPS LB3 dan non B3.	Pemantauan dilakukan setiap hari selama kegiatan pabrik berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										<ul style="list-style-type: none"> • Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
B	PERLUASAN 3AA									
B.1	Operasional Proses Produksi									
1	Proses produksi pengembangan	Penurunan kualitas tanah dan Penurunan estetika di lokasi dan lingkungan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> • Waste sludge 15 ton/bulan • Kemasan bekas bahan kimia 1 ton/bulan • Katalis Intermitten • Batu tahan api 10 ton/bulan • Limbah elektronik 0,5 ton/bulan • Ammonia 1 ton/bulan • Catridge/ Filter 2 ton/bulan • Resin Intermitten • Pallet 0,5 ton/bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola seluruh limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku dengan cara menyediakan bak bak sampah di area produksi • Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan dikemas dengan kemasan yang sesuai dengan karakteristik tiap jenis limbahnya dan diberi simbol limbah B3. kemudian disimpan di TPS limbah B3 yang telah tersedia di pabrik existing yang telah dilengkapi dengan izin penyimpanan sementara limbah B3 dari Kota Cilegon Pengelolaan limbah B3 lebih lanjut akan dikerjasamakan dengan rekanan yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari MENLH. intermittent • Setiap pengambilan limbah B3 oleh rekanan dilengkapi manifest per jenis limbah yang diisi 	Di ruang kantor.area produksi. di TPS LB3 dan non B3	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung.	Pengamatan visual secara langsung terhadap kebersihan di ruang kantor ruang produksi halaman pabrik dan TPS non B3.	Di ruang kantor area produksi lingkungan pabrik dan lokasi TPS LB3 dan non B3.	Pemantauan dilakukan setiap hari selama kegiatan pabrik berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia • Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon • Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				secara lengkap sesuai ketentuan yg berlaku mulai dari penghasil, pengangkut, pengumpul sampai pemanfaat/pengolah limbah B3 <ul style="list-style-type: none"> Ritasi pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga yang menjadi rekanan perusahaan akan ditingkatkan disesuaikan dengan volume limbah B3 yang dihasilkan dan terkumpul di TPS yang telah tersedia di pabrik existing 						
B.2	Operasional Kantor									
	Aktivitas kantor pengembangan	Penurunan kualitas tanah dan Penurunan estetika di lokasi dan lingkungan pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Kertas /karton 0,05 ton /bulan Limbah umum 0,5 ton /bulan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan upaya 3R untuk mengurangi volume limbah seperti pemanfaatan kertas bekas untuk kegiatan administrasi internal Pengelolaan limbah padat non B3 bernilai ekonomis dikerjasamakan dengan rekanan & kerjasama tersebut dituangkan dalam surat kerjasama. Rekanan telah memiliki izin pengelolaan limbah padat non B3 bernilai ekonomis sesuai Kepwal Cilegon No. 5/2002 tentang izin limbah industri. 	Di ruang kantor.area produksi. di TPS LB3 dan non B3	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung.	Pengamatan visual secara langsung terhadap kebersihan di ruang kantor ruang produksi halaman pabrik dan TPS non B3.	Di ruang kantor.area produksi.lingku ngan pabrik dan lokasi TPS LB3 dan non B3.	Pemantauan dilakukan setiap hari selama kegiatan pabrik berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
III.2 LIMBAH CAIR YANG DIHASILKAN DARI OPERASIONAL PROSES PRODUKSI DAN PERKANTORAN										
A. EXISTING AA. ESTER ACRYLATE. 2AA & SAP										
1.	Air buangan WLIS	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	Kepmenlhk No. SK 571/Menlhk/2017 pH 8,7 TSS=36 mg/L TDS=6290 COD=68	Waste Liquid Incinerator System dengan kandungan maksimal COD 145000 ppm. Dipanaskan dalam incinerator pada suhu 950 °C	Pengelolaan lingkungan dilakukan di WWTP eksisting (WLIS) . WWTP baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik berlangsung.	pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.	WWTP existing dan WWTP baru	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
2.	Demin Water Unit	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	Kepmenlhk No. SK 571/Menlhk/ 2017 pH = 8 Suhu =31°C TSS = 9mg/L TDS =787 mg/L COD = 43mg/L	Monitoring pH secara on line dari kontrol room untuk memastikan pH memenuhi baku mutu sesuai IPLC	Demine water unit existing dan Demine Water unit baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik berlangsung.	pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.	Unit Demin Water	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
3.	Air Limbah Domestik (Oil Separator 1/OS-1)	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	PerMenLH no.68 Tahun 2016 pH = 7 Suhu= 30°C TSS= 8mg/L TDS=335 mg/L COD=61 mg/L	Penyediaan alat pengolah air limbah domestik. Bak ini dilengkapi dengan saluran pemisah minyak (Oil separation). Dilakukan pemeliharaan bak secara periodik, agar dapat berfungsi dengan baik sehingga di musim hujan air hujan dapat mengalir tanpa hambatan	Oil Separator -1 (Air Limbah Domestik), Air buangan Oil Separator existing dan Air buangan Oil Separator unit baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik berlangsung.	pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.	Bak Oil Separator 1	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
4.	Oil Separator 2/OS-2	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	PerMenLH no. 5 Tahun 2014 pH = 7 Suhu=30°C TSS=9 mg/L TDS=250 mg/L COD=48 mg/L	Bak ini dilengkapi dengan saluran pemisah minyak (Oil separation). Dilakukan pemeliharaan bak secara periodik, agar dapat berfungsi dengan baik sehingga di musim hujan air hujan dapat mengalir tanpa hambatan	Air buangan Oil Separator existing dan Air buangan Oil Separator unit baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik berlangsung.	pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.	Bak Oil Separator 2	Tiga bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
5.	Oil Separator 3/OS-3	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer	PerMenLH no. 5 Tahun 2014 pH= 8 Suhu=33°C	Bak ini dilengkapi dengan saluran pemisah minyak (Oil separation). Dilakukan pemeliharaan	Air buangan Oil Separator existing dan Air buangan Oil Separator unit	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama	pemantauan dilakukan dengan mengambil	Bak Oil Separator 3	Tiga bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
		sebagai badan air penerima limbah	TSS= 5mg/L TDS=280 mg/L COD=57 mg/L L	bak secara periodik. agar dapat berfungsi dengan baik sehingga di musim hujan air hujan dapat mengalir tanpa hambatan.	baru (pabrik perluasan	operasional pabrik berlangsung.	sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.			Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
6.	Air laut bekas pendingin	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	Kepmenlhk No. SK 571/Menlhk/2017 Suhu= 32°C	Mengontrol suhu air saat dialirkan ke laut.	Sea Water Cooling system unit	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik berlangsung.	pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN.	Keluaran Air Pendingin di area PT. CAP	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
B. PERLUASAN 3AA										
1.	Air buangan WLIS-2	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	Kepmenlhk No. SK 571/Menlhk/2017 pH = 7mg/L TSS = 36mg/L TDS= 6290mg/L COD = 68mg/L	Effluent WLIS-2 di buang ke laut setelah melalui pengaturan pH dan oil separator dengan kandungan COD pada akhir perlakuan maksimal < 150 ppm. Effluent 2-WLIS akan	Pengelolaan lingkungan dilakukan di WWTP existing (WLIS) . WWTP baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik	Pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium	WWTP existing dan WWTP baru	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				dibuang ke laut melalui saluran yang akan diintegrasikan dengan pipa pembuangan yang telah tersedia di pabrik existing. Dimensi saluran pembuangan limbah cair existing telah diperhitungkan masih mampu menampung dan mengalirkan effluent dari WWTP 2-WLIS			yang terakreditasi KAN			Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
2.	Demin Water Unit-2	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	Kepmenlhk No. SK 571/ Menlhk/2017 pH = 8 Suhu = 31°C TSS = 9mg/L TDS= 787mg/L COD = 43mg/L	Fasilitas backwash untuk dual filter dan fasilitas regenerasi untuk penukar ion pada unit utilitas pengolahan air industri yang akan menghasilkan air limbah. Air limbah ini dipasok ke tangki netralisasi kemudian dibuang ke saluran buangan air laut dengan monitoring pH secara on line dari kontrol room untuk memastikan pH memenuhi baku mutu sesuai IPLC	Demin water unit existing dan Demine Water unit baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik	Pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Unit Demin Water-2	Satu bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
3.	Oil Separator 1/OS-4	Penurunan kualitas air laut di sekitar pantai Anyer sebagai badan air penerima limbah	PerMenLH no. 5 Tahun 2014 pH =7mg/L Suhu = 30°C TSS =5mg/L TDS=280mg/L COD =57mg/L	Bak ini dilengkapi dengan saluran pemisah minyak (Oil separation). Dilakukan pemeliharaan bak secara periodik agar dapat berfungsi dengan baik sehingga di musim hujan air hujan dapat mengalir tanpa hambatan. Penghijauan	Air buangan Oil Separator existing dan Air buangan Oil Separator unit baru (pabrik perluasan)	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama operasional pabrik	Pemantauan dilakukan dengan mengambil sampel limbah cair untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Bak Oil Separator 4	Tiga bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				dengan pohon berakar kuat untuk menahan air hujan agar air yg meresap ke tanah lebih besar						Cilegon • Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
III.3	LIMBAH EMISI UDARA BERUPA GAS DAN DEBU YANG DIHASILKAN DARI PROSES PRODUKSI DAN PERKANTORAN									
A	EMISI CEROBONG									
A.1	EXISTING AA. ESTER ACRYLATE, 2AA & SAP									
	Emisi yang bersumber dari: WLIS Boiler Cogeneration LC WGCIS1 & 2 Scrubber SAP	Penurunan kualitas udara di area produksi dan lingkungan pabrik Peningkatan intensitas kebisingan di area produksi dan lingkungan pabrik	KEP-03/MENLH 1995. CO = <1mg/Nm³ Permenlh No. 07 2007 NO₂ = 84mg/Nm³ SO₂ = 11mg/Nm³ Permenlh No. 21 2008 NO₂ = 213mg/Nm³ SO₂ = <1mg/Nm³ KEP-03/MENLH 1995. NO₂ = <1mg/Nm³ SO₂ = <1mg/Nm³ KEP-03/MENLH 1995. NO₂ = <1mg/Nm³ SO₂ = <1mg/Nm³ KEP-13/MENLH 1995 NO₂ = <1mg/Nm³	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi WWTP incinerator dengan ventury scrubber pada WLIS existing yang berfungsi sebagai penangkap debu pada proses pembakaran. • Buangan emisi dialirkan ke udara ambient melalui cerobong yang dilengkapi dengan sampling point sesuai ketentuan dalam Keputusan Kepala Bapedal No. 205/1996. • Pengoperasian incinerator, boiler, cogeneration dilengkapi dengan izin dari instansi yang berwenang • Pergantian katalis LC & WGCIS secara berkala. 	Unit WLIS Unit Boiler Unit Cogeneration Unit LC Unit WGCIS Unit Scrubber SAP	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung.	Pemantauan dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN	Unit WLIS Unit Boiler Unit Cogeneration Unit LC Unit WGCIS Unit Scrubber SAP	Tiga bulan sekali Enam bulan sekali Enam bulan sekali Enam bulan sekali Enam bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
A.2 PERLUASAN 3AA										
	Emisi yang bersumber dari: WLIS-2		KEP-03/MENLH 1995. CO = 5mg/Nm ³	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi WWTP incinerator dengan electrostatic presipitator pada WLIS-2 yang berfungsi sebagai penangkap debu pada proses pembakaran. Buangan emisi dialirkan ke udara ambient melalui cerobong yang dilengkapi dengan sampling point sesuai ketentuan dalam Keputusan Kepala Bapedal No. 205/1996. Pengoperasian incinerator dilengkapi dengan izin dari instansi yang berwenang. Pergantian katalis WGCIS secara berkala. 	Unit WLIS-2	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	Pemantauan dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN		Tiga bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
	WGCIS 3		KEP-03/MENLH 1995. NO ₂ = <1mg/Nm ³ SO ₂ =<1mg/Nm ³		Unit WGCIS				Enam bulan sekali	
B KUALITAS UDARA DAN DEBU LINGKUNGAN PABRIK										
B.1. EXISTING AA. ESTER ACRYLATE. 2AA & SAP										
	Corner PLN Metering	Penurunan kualitas udara di area produksi dan lingkungan pabrik	PP No. 411/1999 CO = 4678ug/m ³ HC = 9 ug/m ³ Debu = 124 ug/m ³	<ul style="list-style-type: none"> Ruang produksi dilengkapi dengan exhaust fan untuk memperlancar sirkulasi udara Karyawan yang bekerja di lokasi yang potensial debu dan uap gas organik dilengkapi dengan masker penutup hidung yang telah disediakan oleh perusahaan. Membersihkan area kerja rutin setiap hari. Melakukan penghijauan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan lingkungan dilakukan di ruang produksi Acrylic Acid. Ester Acrylates. 2 Acrylic Acid. Superabsorbent Polymer. Corner PLN Metering 	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel udara dan debu di area kerja untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN. Analisa dengan alat impinger sesuai Permenakertrans no.5 tahun 2018. Pengambilan sampel udara 	Di ruang produksi Acrylic Acid, Ester Acrylates, 2 Acrylic Acid. Superabsorbent Polymer	Tiga bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas
	Corner General warehouse		PP No. 411/1999 CO = 4376ug/m ³ HC = 13 ug/m ³ Debu = 76 ug/m ³							
	Corner Logistic warehouse		PP No. 411/1999 CO = 30000 ug/m ³ HC = 160 ug/m ³							
	Corner Raw									

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
	Material Tank Central NSI 2 AA Plant area		PP No. 411/1999 CO = 4151ug/m3 HC = 11ug/m3 Debu = 59 ug/m3 PP No. 411/1999 CO = 4197 ug/m3 HC = 11 ug/m3 Debu = 77ug/m3 PP No. 411/1999 CO = 4296 ug/m3 HC = 13 ug/m3 Debu = 23 ug/m3	di area terbuka yang masih tersedia untuk meningkatkan estetika lingkungan dan sekaligus dapat berfungsi secara ekologis untuk menyerap gas-gas polutan serta menghambat sebaran debu ke lingkungan sekitarnya. • Jenis tanaman yang ditanam antara lain adalah bintaro, jambu air, mahoni, alkasiah, dadap merah alkesa, kelapa dan beberapa tanaman hias seperti pucuk merah palem mangkokan gelodogan cemara jati dan teh tehan	Central NSI 2 AA Plant area SAP Plant Area		dan debu di lingkungan pabrik untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN. Analisa dengan alat impinger sesuai PP No. 41/1999.			Lingkungan Hidup Kota Cilegon
B.2	PERLUASAN 3AA									
	Corner of Raw Material Area Corner of General Warehouse Area Corner of 2-WWT Area	Penurunan kualitas udara di area produksi dan lingkungan pabrik	PP No. 411/1999 CO = 4151ug/m3 HC = 11 ug/m3 Debu = 59 ug/m3 PP No. 411/1999 CO = 4376 ug/m3 HC = 13 ug/m3 Debu = 76 ug/m3 PP No. 411/1999 CO = 3971g/m3 HC = 11ug/m3 Debu = 82 ug/m3	• Melakukan penghijauan di area terbuka yang masih tersedia untuk meningkatkan estetika lingkungan dan sekaligus dapat berfungsi secara ekologis untuk menyerap gas-gas polutan serta menghambat sebaran debu ke lingkungan sekitarnya. • Jenis tanaman yang ditanam antara lain adalah bintaro, jambu air, mahoni, alkasiah, dadap merah, alkesa,	Corner of Raw Material Area Corner of General Warehouse Area Corner of 2-WWT Area	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	• Estetika lingkungan dan sekaligus dapat berfungsi secara ekologis untuk menyerap gas-gas polutan serta menghambat sebaran debu ke lingkungan sekitarnya. • Jenis tanaman yang ditanam antara lain adalah bintaro, jambu air, mahoni,	Corner of Raw Material Area Corner of General Warehouse Area Corner of 2-WWT Area Corner of Oil Separator-4 3 AA Plant area	Tiga bulan sekali	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
	Corner of Oil Separator-4 3 AA Plant area		PP No. 411/1999 CO = 3865 ug/m ³ HC = 9 ug/m ³ Debu = 153ug/m ³ PP No. 411/1999 CO = 3922ug/m ³ HC = 9 ug/m ³ Debu = 54ug/m ³	kelapa dan beberapa tanaman hias seperti pucuk merah, palem, mangkoka, gelodogan, cemara, jati dan teh tehan.	Corner of Oil Separator-4 3 AA Plant area		alkasiah, dadap merah. Alkesa, kelapa dan beberapa tanaman hias seperti pucuk merah, palem, mangkoka, gelodogan, cemara, jati dan teh tehan. •Melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksi secara rutin termasuk pelumasannya.			
C	KUALITAS UDARA DAN DEBU DI LINGKUNGAN KERJA									
C1	EXISTING AA. ESTER ACRYLATE. 2AA & SAP									
	Drum Filling Area SAP Lab Monomer SAP Lab Polymner SAP Plant Area	Penurunan kualitas udara di area produksi	Permenakertrans no.5 tahun 2018 Debu= 0,3 mg/m ³ CO = 4 mg/m ³ Permenakertrans no.5 tahun 2018 Debu= 0,05mg/m ³ CO = 3 mg/m ³ Permenakertrans no.5 tahun 2018 Debu=0,03 mg/m ³ CO = 3mg/m ³ Permenakertrans no.5 tahun 2018 Debu = 0,1 mg/m ³ CO = 5 mg/m ³	<ul style="list-style-type: none"> Ruang produksi dilengkapi dengan exhaust fan untuk memperlancar sirkulasi udara Karyawan yang bekerja di lokasi yang potensial debu dan uap gas organik dilengkapi dengan masker penutup hidung yang telah disediakan oleh perusahaan. Membersihkan area kerja rutin setiap hari. Melakukan penghijauan di area terbuka yang masih tersedia untuk meningkatkan estetika lingkungan dan sekaligus dapat berfungsi secara 	Drum Filling Area SAP Lab Monomer SAP Lab Polymner SAP Plant Area	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung.	Pengambilan sampel udara dan debu di area kerja untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN. Analisa dengan alat impinger sesuai Permenakertrans no.5 tahun 2018	Drum Filling Area SAP Lab Monomer SAP Lab Polymner SAP Plant Area	Tiga bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				ekologis untuk menyerap gas-gas polutan serta menghambat sebaran debu ke lingkungan sekitarnya.						
D	KEBISINGAN DI AREA KERJA									
DI	EXISTING AA. ESTER ACRYLATE. 2AA & SAP									
	Acrylic acid plant Higpurity Acrylic acid plant Ethyl acrylate plant Butyl acrylate plant 2-ethylhexyl acrylate plant Boiler unit WLIS unit	Peningkatan intensitas kebisingan di area produksi	Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 88 dB Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 94 dB Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 78 dB Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 94 dB Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 71 dB B Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 72 dB Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 80 dB	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksi secara rutin termasuk pelumasannya. Untuk mengurangi rambatan bisung yang keluar dari pabrik telah dilakukan penghijauan dengan penanaman tanaman peneduh. Karyawan yang bekerja di area potensial bisung dilengkapi dengan alat pelindung pendengaran 	Acrylic acid plant Higpurity Acrylic acid plant Ethyl acrylate plant Butyl acrylate plant 2-ethylhexyl acrylate plant Boiler unit WLIS unit	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	Pengambilan sampel kebisingan dilakukan secara internal menggunakan alat Sound Level Meter dan mengacu pada peraturan Permenakertrans no.5 tahun 2018 dan eksternal oleh laboratorium bersertifikat jasa keselamatan dan kesehatan kerja	Acrylic acid plant Higpurity Acrylic acid plant Ethyl acrylate plant Butyl acrylate plant 2-ethylhexyl acrylate plant Boiler unit WLIS unit	Satu bulan sekali (internal) dan satu tahun sekali (eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon


No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
	LC Unit		Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 86 dB		LC Unit			LC Unit		
	Drum Filling		Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 64 dB		Drum Filling			Drum Filling		
	Co-gen		Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 88 dB		Co-gen			Co-gen		
	2- Acrylic acid plant		Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 76 dB		2- Acrylic acid plant			2- Acrylic acid plant		
	Superabsorbent Polymer Plant		Permenakertrans no.5 tahun 2018 <85 dB = 85 dB		Superabsorbent Polymer Plant			Superabsorbent Polymer Plant		
D.2	PERLUASAN 3AA									
	Corner of Raw Material Area	Peningkatan intensitas kebisingan di area lingkungan pabrik	Kep- 48/MenLH /11/1996. 60-70 dB = 59 dB	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengurangi rambatan bising yang keluar dari pabrik. telah dilakukan penghijauan dengan penanaman tanaman peneduh • Tanaman penghijauan yang telah ada saat ini akan tetap dipertahankan dan upaya penghijauan akan ditingkatkan dengan penambahan pohon penghijauan di area terbuka yang masih tersedia atau 	Corner of Raw Material Area	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	Pengambilan sampel kebisingan dilakukan secara internal dan eksternal oleh laboratorium bersertifikat jasa keselamatan dan kesehatan kerja Menggunakan alat Sound Level Meter dan mengacu pada peraturan Kep48/MenLH/1	Corner of Raw Material Area	Satu bulan sekali (internal) dan satu tahun sekali (eksternal)	Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan
	Corner of General Warehouse Area		Kep- 48/MenLH /11/1996. 60-70 dB = 59 dB		Corner of General Warehouse Area			Corner of General Warehouse Area		
	Corner of 2-WWT Area		Kep- 48/MenLH /11/1996. 60-70 dB = 56 dB		Corner of 2-WWT Area			Corner of 2-WWT Area		
	Corner of Oil Separator-4		Kep- 48/MenLH /11/1996. 60-70 dB = 60 dB		Corner of Oil Separator-4			Corner of Oil Separator-4		

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				dengan sistem potisasi.			1/1996.			Hidup Kota Cilegon
E	KEADAAN ABNORMAL									
1.	Kegiatan Industri	Kegagalan teknologi dan keadaan darurat	Terjadinya keadaan darurat pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan peralatan pencegahan kegagalan teknologi Menyiapkan SOP keadaan darurat pabrik Menyediakan peralatan keadaan darurat pabrik Berperan aktif dalam organisasi Ciwanda Emergency Response Team (CERT) 	Di area pabrik dan lingkungan disekitar pabrik	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi SOP kepada seluruh karyawan Sosialisasi SOP kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan-kegiatan masyarakat 	Di area pabrik dan lingkungan disekitar pabrik	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan rutin kepada karyawan Kegiatan rutin sosial masyarakat dan industri yang diadakan oleh perusahaan dan CERT 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon
F	SOSIAL KEMASYARAKATAN									
1.	Penambahan tenaga kerja	Kesempatan kerja	Penambahan karyawan ± 10 orang	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan lowongan pekerjaan ke Dinas Tenaga Kerja Melaksanakan rekrutmen tenaga kerja secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku 	Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km 122	Periode pengelolaan selama pabrik berlangsung	Pemantauan data dan laporan tenaga kerja	Kawasan Industri Pancapuri Jalan Raya Anyer Km 122	Setiap 6 bulan sekali selama proses penambahan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia Instansi Pengawas: Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon Penerima laporan: Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan			Upaya Pemantauan Lingkungan			Institusi Pengelola & Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
2.	Kegiatan Industri	Perubahan persepsi masyarakat	Masyarakat Kelurahan Gunung Sugih ± 1600 KK	<ul style="list-style-type: none"> Mengundang masyarakat untuk sosialisasi tentang aktivitas pabrik dan tanggap darurat nya melalui kegiatan rutin Responsible Care Open Day dan Buka Puasa Bersama Masyarakat Kelurahan Gunung Sugih Melaksanakan CSR sesuai dengan kebijakan perusahaan Berperan aktif dalam kegiatan organisasi industri dan masyarakat (CERT, FIKS, STIKS, MUSRENBANGKEL) 	Lingkungan di wilayah Kelurahan Gunung Sugih	Pengelolaan dilakukan setiap hari selama kegiatan pabrik berlangsung.	Kordinasi dan komunikasi dengan Kelurahan Gunung Sugih sebagai perwakilan dari masyarakat Gunung Sugih dan industri di sekitar Kelurahan Gunung Sugih	Lingkungan di wilayah Kelurahan Gunung Sugih	Pemantauan dilakukan selama kegiatan pabrik berlangsung.	<p>Pelaksana: PT Nippon Shokubai Indonesia</p> <p>Instansi Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon</p> <p>Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon</p>

Dikeluarkan di : Cilegon
Pada Tanggal : 25 Maret 2019

KEPINTA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA CILEGON



CH. UJANG IING, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19670520 198709 1 001